



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KESENJANGAN  
PENDAPATAN DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
STUDI LINTAS PROVINSI DI SUMATERA**

*Oleh :*

**FITRINA**

**06 151 038**

*Mahasiswa Program Strata Satu (S1)  
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2011**



No. Alumni Universitas

FITRINA

No. Alumni Fakultas

**Biodata**

A) Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi / 17 Mei 1988 B) Nama Orang Tua : Asril & Asrida C) Fakultas : Ekonomi D) Jurusan : Ilmu Ekonomi E) No Bp : 06151038 F) Tanggal Lulus : 1 Februari 2011 G) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan H) Ipk : 3,23 I) Lama Studi : 4 Tahun 4 Bulan H) Alamat Orang Tua : Jln. Ipuh Mandiangin No. 30 Kelurahan Campago Ipuh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Bukittinggi

**Hubungan Tingkat Kesenjangan Pendapatan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Studi Lintas Provinsi di Sumatera**

Skripsi S1 oleh: Fitriina Pembimbing Skripsi: Dra. Syukriati Syukur, M.Si

*Abstrak*

Skripsi ini membahas tentang Hubungan Tingkat Kesenjangan Pendapatan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Studi Lintas Provinsi di Sumatera. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kesenjangan pendapatan dan *human capital* dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Sumatera. Analisis ekonometrik dengan metode *General Least Square* (GLS) digunakan untuk melihat hubungan kedua variabel berdasarkan data *time series* tahun 1999-2008 dan *cross section* 8 propinsi yang ada di Sumatera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95 persen atau  $\alpha=5\%$ , nilai koefisien determinasi  $R^2$  adalah sebesar 96,61 persen, berarti bahwa 96,61 persen pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kesenjangan pendapatan, dan *human capital*. Secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa kesenjangan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera. Oleh karena itu pemerintah dapat melakukan upaya peningkatan pendapatan masyarakat agar tercapai peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *human capital* dan pertumbuhan ekonomi. Maka pemerintah dapat membuat kebijakan yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 1 Februari 2011

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dra. Syukriati Syukur, MSi	Drs. Abdul Karib, MSi	Lukman, SE, M.Si

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di Indonesia senantiasa diarahkan pada tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara menyeluruh. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pertumbuhan ekonomi yang mantap (*stady growth*) dan distribusi pendapatan yang merata sehingga hasil-hasil pertumbuhan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat (Said, 2005).

Permasalahan yang sering timbul adalah bagaimana mencapai laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi diikuti dengan distribusi pendapatan yang merata. Hal ini terjadi karena *trade-off* antara pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan distribusi pendapatan yang merata. Todaro (2000) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan sering kali ditemui adanya *trade-off* antara pertumbuhan ekonomi dengan pemerataan pembangunan.

Konsekuensi yang dihadapi dari *trade-off* tersebut adalah pilihan diantara dua alternatif (Kamaluddin, 1983 dalam Prapti, 2006) yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat dengan konsekuensi kurangnya pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, atau;
2. Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang cukup baik dengan konsekuensi pertumbuhan ekonomi yang relatif lambat.

Namun sebagai upaya memperbaiki tingkat kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat luas, tujuan dasar pembangunan ekonomi tidaklah semata-mata hanya

untuk mengejar pertumbuhan PDB atau PDRB, namun juga untuk menciptakan pemerataan pendapatan antar masyarakat. Karena ketidakmerataan distribusi pendapatan masyarakat juga merupakan permasalahan pembangunan (Arsyad,1997).

Masalah ketimpangan pendapatan telah lama menjadi persoalan pelik dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh sejumlah negara miskin dan berkembang. Menurut Arsyad (1997) banyak negara sedang berkembang yang mengalami tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi pada tahun 1960-an mulai menyadari bahwa pertumbuhan yang semacam itu hanya sedikit manfaatnya dalam memecahkan masalah kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi gagal untuk mengurangi bahkan menghilangkan besarnya kemiskinan absolut. Dengan kata lain, pertumbuhan GNP perkapita yang cepat tidak secara otomatis meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Karena apa yang disebut dengan proses *trickle down effect* dari manfaat pertumbuhan ekonomi bagi penduduk miskin tidak terjadi seperti apa yang diharapkan.

Seperti halnya dalam pembangunan ekonomi nasional, tujuan pembangunan ekonomi daerah juga dimaksud untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat di daerah. Pemerintah daerah sebagai institusi pelaksanaan pembangunan di daerah juga memiliki tanggung jawab yang besar untuk meningkatkan kinerja perkonomian daerah serta memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses yang melibatkan pemerintah daerah dan masyarakatnya untuk mengelola sumber daya yang ada serta membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

1. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh variabel kesenjangan pendapatan dan *human capital* terhadap pertumbuhan ekonomi yang digambarkan oleh variabel PDRB perkapita, yang terjadi di wilayah pulau Sumatera pada kurun waktu tahun 1999 sampai 2008 dengan menggunakan metode analisis estimasi *fixed effect* dengan General Least Square (GLS). Besarnya pengaruh variabel kesenjangan pendapatan dan *human capital* terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah pulau Sumatera yaitu 96,61 persen ditunjukkan dari variasi variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,96605 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Kesenjangan pendapatan secara statistik berpengaruh positif dan signifikan yang artinya terdapat pengaruh kesenjangan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah pulau Sumatera selama tahun 1999-2008.
3. *Human capital* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan yang artinya terdapat pengaruh *human capital* terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah pulau Sumatera selama tahun 1999-2008.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anon. \_\_\_\_\_. *Panel Data Aplikasi Eviews 5.1 dan Stata 9*. www.google.com
- Alcina A and R Perotti. 1993. *Income Distribution, Political Instability, and Investment*. Working Paper. Cambridge: National Bureau of Economic Research
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Ed. 3. Yogyakarta. Bagian Penerbitan STIE YKPN
- Atmanti, Dwi, Hastarini. 2005. *Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan*. *Dinamika Pembangunan* Vol 2 No .1
- Barro, Robert J. 1999. *Inequality, Growth and Investment*. Working Paper. Cambridge: National Bureau of Economic Research
- Bastias, D Desi. 2010. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah atas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1969-2009*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang
- Benabou, Ronald. 1994. *Education, Income Distribution and Growth: The Local Connection*. Working Paper. Cambridge: National Bureau of Economic Research
- BPS. 1999-2008a. *Statistik Ekonomi*. Jakarta
- BPS. 2007b. *Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia Per Propinsi*. Jakarta
- BPS. 2007c. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta
- BPS. 1999-2003d. *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi*. Jakarta
- Budiman, Arief. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. cetakan keempat. Jakarta: Gramedia
- Boediono. (1995), *Makro Ekonomi*. BPFE, Yogyakarta.
- Deininger, Klaus dan Squire, L. 1996. *A New Data Set Measuring Income Inequality*. World Bank Economic Review